Bupati Pasuruan Lantik Pejabat Tinggi Pratama, Tegaskan Jabatan Bukan untuk Titipan

Rabu, 1 April 2026

Bupati Pasuruan, HM Rusdi Sutejo, melantik Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Pelantikan ini bertujuan untuk memperkuat jalannya pemerintahan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Beberapa pejabat yang dilantik mengisi posisi strategis seperti Kepala BKPSDM, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, Kepala Sumber Daya Air, serta Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika.

Dalam sambutannya, Bupati Rusdi menegaskan bahwa rotasi dan promosi pejabat adalah siklus organisasi yang penting untuk menjaga roda pemerintahan berjalan optimal. Pelantikan ini bukan sekadar seremoni, melainkan bagian dari upaya pemantapan dan peningkatan kapasitas kelembagaan. Tujuannya adalah meningkatkan kinerja organisasi dalam menyelenggarakan tugas dan pelayanan publik, terutama terkait kegiatan prioritas pembangunan.

Bupati Rusdi juga menggarisbawahi bahwa karier ASN di Pasuruan tidak lagi berdasarkan senioritas atau titipan, melainkan sistem merit berbasis manajemen talenta. Hal ini sesuai dengan amanat UU ASN. Siapa yang berprestasi dan memiliki kemampuan akan mendapatkan kesempatan, sejalan dengan persetujuan dari BKN terkait penerapan manajemen talenta.

Penerapan sistem manajemen talenta ini diharapkan mempercepat dan menepatkan pemilihan ASN yang paling sesuai untuk menduduki jabatan. Bupati berpesan agar ASN siap menghadapi era digital, menguasai teknologi, dan memiliki semangat inovatif serta jejaring kerja yang luas. Jabatan adalah amanah untuk melayani, bukan hak.

Dengan dilantiknya pejabat baru, Bupati Rusdi berharap program prioritas pembangunan Kabupaten Pasuruan dapat lebih cepat terlaksana. Para pejabat diminta segera beradaptasi dan bekerja sungguh-sungguh. Pelantikan ini diharapkan menjadi langkah nyata menuju birokrasi yang profesional, terbuka, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.